

**LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN**



**MANAJEMEN STRATEGI MUTU LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING BERORIENTASI *PUBLIC TRUST* PADA  
SMKN DI BANJARMASIN**

**TIM PENGUSUL**

**Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd (Ketua ) NIDN 0001046212**  
**Drs. Mahfuz, M.M (Anggota) NIDN 1128066101**  
**Muhammad Eka Prasetya, M.Pd (Anggota) NIDN 1123108001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD  
ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN

Judul penelitian : Manajemen Strategi Mutu Layanan Bimbingan  
Dan Konseling Berorientasi *Public Trust* Pada  
SMKN Di Banjarmasin

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Manajemen Pendidikan

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd
- b. NIDN : 0001046212
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
- e. Nomor HP : 081349692232
- f. Alamat surel (e-mail) : jarkawi010462@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Drs. Mahfuz, M.M
- b. NIDN : 1128066101
- c. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Muhammad Eka Prasetya, M.Pd
- b. NIDN : 1123108001
- c. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000

Sumber Dana : APBU T.A 2018/ 2019

Banjarmasin, 15 Mei 2019

Mengetahui,  
Dekan,



Oknyoandra Akhyar, M.Si  
NIK 061210644

Ketua Peneliti,

Dr. Jarkawi, M.M.P  
NIP 19620401 1989 11 1002

Menyetujui,  
Ketua Pusat Penelitian

Dr. Tintin Rostini, S.Pt., MP.  
NIP. 19700908 200501 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, yang telah memberikan sedikit ilmu-Nya yang Maha Luas sehingga upaya penyusunan usulan proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

Proposal penelitian ini sudah kami susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga bisa memperlancar pembuatan proposal penelitian ini. Untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Dengan penyusunan usulan proposal penelitian ini kami selaku penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua dan keluarga saya karena telah memberikan semangat dan dukungannya agar usulan proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada akhirnya, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi teman-teman sejawat.

Banjarmasin, 15 Mei 2019

Penyusun,

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Ringkasan .....	iii
BAB. I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Target Luaran.....	5
BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
BAB. III. METODE PENELITIAN .....	11
BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Setting penelitian.....	16
4.2 Hasil Penelitian .....	17
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	19
BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	
Lampiran 4. Justifikasi Anggaran	
Lampiran 5. Surat Tugas	
Lampiran 6. Surat Kontrak	
Lampiran 7. Surat Pengantar DIKNAS	
Lampiran 8. Pedoman Wawancara	

**MANAJEMEN STRATEGI  
MUTU LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
BERORENTASI *PUBLIC TRUST* PADA SMKN DI BANJARMASIN**

**RINGKASAN**

Penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di SMKN kota Banjarmasin belum maksimal dalam menciptakan kepercayaan publik dengan indikasi masih ada guru Bimbingan dan konseling bukan dari S-1 Bimbingan dan Konseling, Ada SMK yang tidak memiliki guru yang memebrikan layanan Bimbingan dan Konseling, Guru Bimbingan dan konseling kurang dilibatkan dalam program kegiatan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; Persepsi siswa tentang program bimbingan dan konseling, Anggapan personil sekolah terhadap program bimbingan dan konseling, Pandangan orang tua akan keberhasilan siswa dalam belajar, Kebijakan kepala sekolah dalam pemberdayaan program bimbingan dan konseling dalam merialisasikan visi dan misi, Usaha guru bimbingan dan konseling dalam penyusunan program untuk menciptakan kepercayaan publik. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskripsi kualitatif fenomologi. Target capaian; Kebijakan strategis untuk mensukseskan visi dan misi sekolah dalam menciptakan kepercayaan publik, Kebijakan strategis untuk mensukseskan budaya mutu layanan bimbingan dan konseling, Kebijakan strategis untuk mensukseskan keterlibatan stakeholder dalam menciptakan *public trust* terhadap layanan bimbingan dan konseling. Target Luaran dari penelitian; Seminar internasional, Jurnal e-ISSN terindek sinta, Buku Manajemen Strategi Mutu Layanan BK Bertorentasi Kepercayaan Publik (*public Trust*)

**Kata kunci : *Manajemen Strategi, Mutu Layanan Bimbingan dan Konseling, Public Trust***

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bimbingan merupakan usaha sadar dari seorang ahli dalam memberikan suatu bantuan kepada peserta didik, agar aspek potensi alamiah peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat dan tahap perkembangannya secara optimal, serta peserta didik terbebas dari permasalahan baik secara pribadi, umum, belajar, karir dan dalam berkeyakinan.

Seorang yang ahli dalam memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada pendidikan formal telah ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 5 tahun 2004, di dalam Undang-Undang tersebut disebutkan guru dituntut memiliki 4 kompetensi yakni kompetensi kepribadian, kompetensi, kompetensi pedagogi, kompetensi profesinal. Dalam kompetensi diantaranya pendidikan guru minimal S-1 (S-1 BK) dan mampu melakukan manajemen pelayanan Bimbingan dan konseling dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta fullow up sehingga memunculkan kepercayaan publik.

Manajemen pelayanan bimbingan dan konseling pada pendidikan formal dalam kontek penyelenggaraan pendidikan pada suatu sekolah, merupakan bagian yang integral dari program kegiatan pendidikan, dalam artian program pelayanan bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan visi misi dan program sekolah serta *stakeholder*.

Melibatkan *stakeholder* dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sangat penting dilakukan, agar *stakeholder* merasa bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling dengan demikian akan menciptakan suatu kepercayaan public terhadap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling jangan hanya dilihat dari aspek program layanan bimbingan dan konseling saja akan tetapi jauh dari itu, yakni dengan fungsi manajemen layanan bimbingan dan konseling mencakup lebih luas lagi, mulai visi dan misi, tujuan dan program serta straegi. Lebih spesipik lagi dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling pada pendidikan formal banyak aspek yakni aspek

isi, proses, sarana prasarana, pendanaan, sumber daya manusia, administrasi dan supervisi serta penilaian, kesemua aspek tersebut membutuhkan suatu strategi manajemen mutu layanan, sehingga memunculkan kepercayaan publik terhadap pelayanan bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling pada lembaga pendidikan formal kalau dicermati masih lemah dalam hal keterlibatan guru bimbingan dan konseling pada kegiatan penerimaan siswa baru (PSB), ruang bimbingan dan konseling menyatu dengan ruang OSIS (sarana prasarana), guru bimbingan dan konseling bukan dari pendidikan S-1 bimbingan dan konseling (sumber daya manusia), pendanaannya masih sangat minim (keuangan), pada hal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat membutuhkan dana dalam merealisasikan program layanan bimbingan dan konseling.

Manajemen layanan bimbingan dan konseling belum maksimal memfungsikan proses analisis factor internal dan eksternal (strategi sistem), hasil evaluasi layanan bimbingan dan konseling masih dalam *comfort zone* belum dilakukan secara komprehensif pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling (strategi *fullow up*), hasil evaluasi belum efektif di peruntukkan sebagai suatu sumber yang utama dalam menindaklanjuti suatu permasalahan yang akan dituangkan kedalam perencanaan selanjutnya, sehingga pelayanan bimbingan dan konseling akan tercipta perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan (strategi mutu layanan).

Dari sini terlihat aspek manajemen layanan bimbingan dan konseling yang bermutu bisa dikatakan kurang mendapat perhatian, kurang focus dan belum kuat dalam berkomitmen untuk budaya mutu layanan bimbingan dan konseling. Maka wajar mutu layanan bimbingan dan konseling stagnan sepertinya tidak terlihat, kurang memenuhi kebutuhan *coustumer*, dan sering kali tercipta openi dikalangan guru mata pelajaran dengan memandang guru bimbingan dan konseling dengan sebelah mata dan dari pihak pimpinan sekolah kurang focus, pandangan siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dengan sebutan polisi sekolah, malaikat dan berbagai macam atribut sebutan yang dilekatkan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Permasalahan manajemen strategi mutu pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak hanya semata menekankan pada aspek penguatan teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling akan tetapi akan bersentuhan dan berkaitan erat dengan aspek manajemen bimbingan dan konseling itu sendiri.

Untuk menuju mutu yang berkelanjutan sehingga terjadi suatu perubahan, maka dalam mutu berkelanjutan tentunya semua orang dan semua bidang berkomitmen terhadap mutu berkelanjutan dengan mengutamakan kepentingan primer bagi siswa sebagai *customer service primary*

Dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan bimbingan dan konseling pada pendidikan formal sehingga terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan tentunya diperlukan suatu manajemen strategi dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling pada pendidikan Formal dengan berorientasi kepada kepercayaan public (*public trust*) yakni dengan memperhatikan beberapa prinsip dalam manajemen mutu layanan bimbingan dan konseling: 1) Partisipasi konstituen sekolah agar tercipta rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah, 2) Pendelegasian otoritas dari pihak sekolah berpusat dari administrasi ke pada focus terhadap pengembangan manajemen mutu menuju suatu perubahan, 3) Implementasi sistem pengambil keputusan terdesentralisasi sehingga akan menguntungkan dengan mendapatkan berbagai sumber data dan pendanaan dalam pemecahan masalah.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa SMK masih memandang dengan persepsi yang keliru tentang program bimbingan dan konseling
2. Personil sekolah masih menganggap program bimbingan dan konseling hanya pelengkapan kebutuhan SMK
3. Orang tua lebih mempercayai Wali kelas dan Guru Mata pelajaran dalam keberhasilan siswa dalam belajar di SMK
4. Kepala Sekolah belum maksimal memberdayakan program bimbingan dan konseling dalam merialisasikan Visi dan Misi SMK
5. Belum maksimalnya kepercayaan public terhadap mutu layanan bimbingan dan konseling di SMK

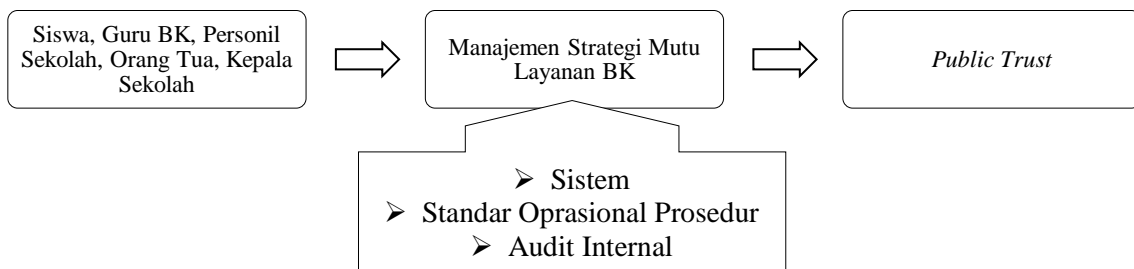


### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang program bimbingan dan konseling di SMK ?
2. Bagaimana anggapan personil SMK terhadap program bimbingan dan konseling ?
3. Seperti apa kepercayaan orang tua akan keberhasilan siswa dalam belajar di SMK ?
4. Seperti apa kebijakan kepala SMK memberdayakan program Bimbingan dan konseling dalam merialisasikan Visi dan Misi SMK ?
5. Seperti apa usaha guru bimbingan dan konseling dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk menciptakan kepercayaan publik

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada manajemen strategi mutu layanan bimbingan dan konseling berorientasi *public trust* pada SMK di Kabupaten Banjar dengan partisipan siswa, guru BK, personil sekolah, orang tua, kepala sekolah menuju *public trust*.



**Gambar 1: Fokus Penelitian**

### E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang program bimbingan dan konseling di SMK
2. Mendeskripsikan anggapan personil SMK terhadap program bimbingan dan konseling
3. Mendeskripsikan kepercayaan orang tua akan keberhasilan siswa dalam belajar di SMK
4. Mendeskripsikan apa kebijakan kepala SMK memberdayakan program bimbingan dan konseling dalam merialisasikan Visi dan Misi SMK

5. Mendeskripsikan usaha guru bimbingan dan konseling dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk menciptakan kepercayaan publik

**F. Target Capaian**

1. Kebijakan Strategis untuk mensukseskan Visi dan Misi dalam menciptakan *public trust*
2. Kebijakan Strategis untuk mensukseskan budaya mutu layanan bimbingan dan konseling dalam menciptakan *public trust*
3. Kebijakan Strategis untuk mensukseskan keterlibatan *stakeholder* terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam menciptakan *public trust*

**G. Target Luaran**

1. Presenter Seminar Internasional
2. Poster hasil penelitian
3. Jurnal e-ISSN terindeks SINTA
4. Buku Manajemen Strategi Mutu Layanan BK Bertorentasi Kepercayaan Publik (*public Trust*)

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Strategik**

Strategi merupakan rancangan tepat dan akurat mencapai tujuan dengan berpikir rasional dan logika benar serta kreatif dan bermanfaat. Kata strategi berasal dari kata *strategos* bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin, strategi mempunyai dasar untuk mencapai tujuan dan pada dasarnya strategi merupakan alat mencapai tujuan. Tujuan dari strategi memungkinkan memperoleh seefisien mungkin keunggulan dapat mempertahankan atas saingan. Menentukan strategi menuntut suatu kemampuan berupa kesanggupan atau ketrampilan seseorang dalam menguasai pengetahuan dan keahlian yang dilakukan secara sadar dan terencana (Stepen P. Robins (dalam Mulyadi, 2011))

Untuk mencapai masa depan yang baik dan sejahtera lahir dan batin bagi peserta didik diperlukan suatu strategi dengan suatu rancangan yang tepat dan akurat (Gregory G. Dess dan Alex Miller (1993:5) strategi merupakan those that actually materialize in time are realized strategies. Eggen (2012:6) strategi merupakan pendekatan pembelajaran berlaku dalam berbagai materi dan digunakan memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Strategi merupakan langkah tepat dan terintegrasi dalam mencapai tujuan. Hitt (1997:113) bahwa strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil dieksploitasi kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.

Manajemen strategi perlu dilakukan melalui suatu pengelolaan yang strategis dalam merencanakan, menkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi serta *follow up* untuk mencapai tujuan. Dess (1993) Manajemen strategi merupakan *is a process that combines there major interrelated activities strategic analysis, strategy formulation, and strategi implementation*. Sejalan juga dengan John Andrew Pearce dan Ricard Benjamin Robinson dalam Kurniawan (2000) Manajemen strategik merupakan suatu pengkajian suatu keputusan dan tindakan dalam dalam mencapai tujuan. Dalam manajemen strategi ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan untuk efektif dan efisiensi serta produktif dalam mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur tersebut adalah: Unsur tujuan yang akan dicapai dan harus ada baik bersifat umum maupun khusus, dan

adanya unsure kebijakan atau arahan dari suatu organisasi yang harus ada dan ditati setiap orang setiap bidang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, serta unsure perencanaan yang merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam suatu organisasi menuju kepada pencapaian tujuan sebagaimana diungkapkan Dess (1993) dalam bukunya *Strategic Management* bahwa ada beberapa unsur yakni *goals, policies, Plans*.

Manajemen diterapkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling, dalam hal ini bimbingan dan konseling di sekolah, maka manajemen bimbingan dan konseling adalah: Segala upaya atau cara yang digunakan kepala sekolah untuk mendayagunakan secara optimal semua komponen atau sumber daya (tenaga, dana, sarana/prasarana) dan sistem informasi berupa himpunan data bimbingan untuk menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien serta produktif dan out come

Tujuan dilaksanakannya manajemen bimbingan dan konseling menurut Syahril dan Riska (1986) adalah :

1. Menegal diri sendiri dan lingkungan.  
Peserta didik dapat mengenali kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya, sehingga dia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.
2. Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis.  
Diharapkan peserta didik dapat menerima keadaan yang ada pada dirinya.
3. Mengambil keputusan sendiri.  
Diharapkan seseorang dapat mandiri dalam mengambil keputusannya untuk memenuhi segala kebutuhannya sehingga dapat bertanggung jawab sendiri dengan segala konsekwensinya.
4. Mengarahkan diri sendiri.  
Peserta didik diharapkan dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan bakat, minat atau segala potensi yang ada pada dirinya.
5. Mewujudkan diri sendiri.  
Peserta didik diharapkan dapat merealisasikan dirinya dalam bentuk nyata sebagai sebuah wujud rasa percaya diri yang ada pada individu tersebut.

## **B. Mutu Layanan BK**

Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses penciptaan kondisi yang kondusif agar terciptanya hubungan membantu konseli untuk dapat memahami, menyadari, mengerti dan bertanggungjawab terhadap dirinya dan lingkungannya, sehingga konseli dapat berkembang optimal sesuai dengan perkembangannya. Hasanah (2014:55-72) dapat dimaknai bimbingan merupakan sarana layanan dalam menumbuhkan kesadaran diri tentang kebenaran nilai dan pandangan hidup secara Relegius (Islami).

Layanan bermutu mampu menciptakan kepercayaan publik yang diusahakan agar layanan bimbingan dan konseling sebagai kunci pelaksanaan juga menjadi bermutu. Mutu mengandung derajat keunggulan produk baik berupa jasa. Araro 2006 (dalam Zazin. 2014: 54) sebuah derajat variasi yang terduga standar yang digunakan dan memiliki ketergantungan pada biaya rendah.

Bimbingan dan konseling bermutu merupakan suatu perbedaan antara kesuksesan dan kegagalan. Sallis (2011:30) mutu merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan sekolah (bimbingan dan konseling) dalam meraih status ditengah-tengah persaingan dunia bimbingan dan konseling. Zazin (2014:55) dapat dimaknai bahwa mutu merupakan suatu nilai yang memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam hal ini siswa.

## **C. Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan Konseling adalah suatu proses pemberian layanan yang diberikan kepada semua peserta didik agar peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkatan dan tahapan perkembangannya dan bermakna bagi kehidupan peserta didik bagi dirinya maupun keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurihsan (2014:8) bimbingan merupakan upaya pembimbingan untuk membantu mengoptimalkan individu.

Pelayanan bimbingan dan konseling mempunyai beberapa landasan agar pelayanan tersebut dapat membantu mengoptimalkan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan hidup dan kebermaknaan hidup. Prayitno (2013:135) antara lain yang menjadi landasan bimbingan dan konseling : (1) filosofis, (2) religious, (3) psikologis, (4) sosial budaya, dan (5) pedagogis dan sejalan dengan di kemukakan, Syamsul Yusuf

(2014 : 85-157) landasan bimbingan dan konseling : 1) Historis, 2) Filosofis 3) Sosial Budaya 4) Religius 5) Psikologis. Dijelaskan juga oleh Sutisna (2013 : 36) Landasan Bimbingan dan Konseling adalah, 1) Filosofis; 2) Psikologis; 3) Sosial Kultural; 4) Ilmu Pengetahuan dan teknologi; 5) Pedagogis; 6) Eligiis dan 7) Yuridis Formal.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah formal merupakan layanan yang memandirikan peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangannya masing-masing. Oleh sebab itu terdapat empat bidang pelayanan bimbingan dan konseling, agar pelayanan bimbingan dan konseling membantu peserta didik pada jalur pendidikan formal antara lain sebagai berikut menurut Sukardi (2010:53) : (1) bidang pribadi, (2) bidang sosial, (3) bidang belajar, (4) bidang karir. Kemudian menurut Arikunto (2011:42) terdapat 4 jenis bimbingan yakni : (1) bimbingan pribadi, (2) bimbingan belajar, (3) bimbingan sosial, dan (4) bimbingan karir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 13. Telah disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya dan SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu pendidikan formal.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 111 Tahun 2014 Pasal 1 Butir No.1 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sangat jelas kedudukan Bimbingan dan Konseling, bahwa Bimbingan dan Konseling merupakan usaha yang sistematis, objektif, logis, dan *suistianable*, terprogram dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kemandirian.

#### **D. Public Trust**

Bimbingan dan konseling sebagai suatu yang berhubungan dengan pelayanan kepada public tentunya tidak terlepas dari pengaruh konsep acountabilitas pada bidang manajemen. Furqon (2014:21) menjelaskan acountabilatas adalah suatu konsep etika dekat dengan administrasi public/manajemen public pemerintahan. Myrick (2003) dalam Furqon. (2014:21) bahwa acountabilias merupakan kebutuhan dalam menciptakan kepercayaan public akan adanya bimbingan dan konseling di sekolah yang

terprogram kedalam program layanan bimbingan dan konseling bahkan Asosiasi Konselor Sekolah Amerika / ASCA memasukkan acountabilitas sebagai salah satu dari empat komponen dalam program bimbingan dan konseling komprehensif selain delivery, sytem, dan philosophy.

Dalam *strategy accountability* mempunyai beberapa bidang kajian : 1) Merumuskan Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling; 2) Mengembangkan Profil Bimbingan dan Konseling 3) Penilai terhadap kondisi eksternal yang menjadi peluang; 4) Analisis pilihan yang hendak ditentukan dengan melihat kondisi internal; 5) Identifikasi pilihan yang paling optimal sesuai dengan visi dan misi program Bimbingan dan Konseling; 6) Perumuasan tujuan jangka panjang dan penetapan srtegi; 7) Penerpan alternative strategi dengan sumber daya yang telah direncanakan 8) Evaluasi keberhasilan dan kegagalan proses strategi agar keputusan yang ditentukan pada masa datang lebih baik dalam perencanaan dan penyelenggaraan program bimbingan dan konseling di sekolah. Acountabiltas merupakan suatu kebutuhan setiap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling untuk menumbuh kembangkan kepercayaan public

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskripsi kualitatif fenomenologi.

Studi fenomenologi mencoba mencari arti pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.

Prosedur penelitian fenomenologis menurut para ahli terutama Moustakas (Nusa Putra, 2012 : 236) antara lain:

1. Merumuskan pertanyaan peneliti.
2. Mengidentifikasi fenomena yang akan dikaji.
3. Menjelaskan prinsip-prinsip fenomenologi.
4. Mengumpulkan data dari partisipan yang memiliki pengalaman dengan fenomena yang diteliti.
5. Partisipan diberi pertanyaan umum dan khusus untuk mengali pengalaman dalam perspektifnya, melakukan analisis data.
6. Mendeskripsikan pernyataan dan tema yang signifikan yang berasal dari pengalaman partisipan yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.
7. Merumuskan esensi fenomena berdasarkan analisis pernyataan dan tema yang signifikan.



## **B. Data dan Sumber Data**

Subyek penelitian adalah sumber dimana kita memperoleh keterangan yang kita teliti, dan subyek peneliti akan lebih pas jika dikatakan sebagai seorang atau sesuatu mengetahui keadaan yang teliti. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah, sedangkan keadaan yang paling di teliti adalah tentang bagaimana peran layanan informasi bimbingan karir dalam menangani pengenalan diri siswa.

### **1. Data**

Dalam penelitian ini data terbagi pada data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

#### **1.1 Data primer (utama) meliputi :**

- a. Jumlah siswa yang akan mendapatkan layanan informasi
- b. Informasi yang diberikan guru pembimbing terhadap usahanya dalam membantu siswa tersebut.
- c. Kepala Sekolah sebagai sumber pendukung

#### **1.2 Data sekunder (tambahan) meliputi :**

- a. Raport
- b. Laporan Harian
- c. Keadaan guru
- d. Arsip Bulanan

### **2. Sumber Data**

- 2.1. Kepala Sekolah
- 2.2. Guru Bimbingan Konseling
- 2.3. Guru Wali kelas
- 2.4. Siswa

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Selaras dengan Moleong (2014:216) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

1. Teknik Observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang tidak berstruktur dan dalam penelitian ini digunakan tehnik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan.
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara anatara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain; mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.
3. Teknik Angket, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono,2012:199)
4. Teknik Dokumen, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Guba dan Lincoln mendefinisikan: "Record" setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan "Dokumen" ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.

#### **D. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal ini dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Dengan Triangulasi, cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Selaras dengan Sugiono (2014:370) bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain. Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono,2014:333)

##### **1. Data Reduction ( Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudian memilih data- data yang pokok yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pencarian data jika diperlukan nantinya.

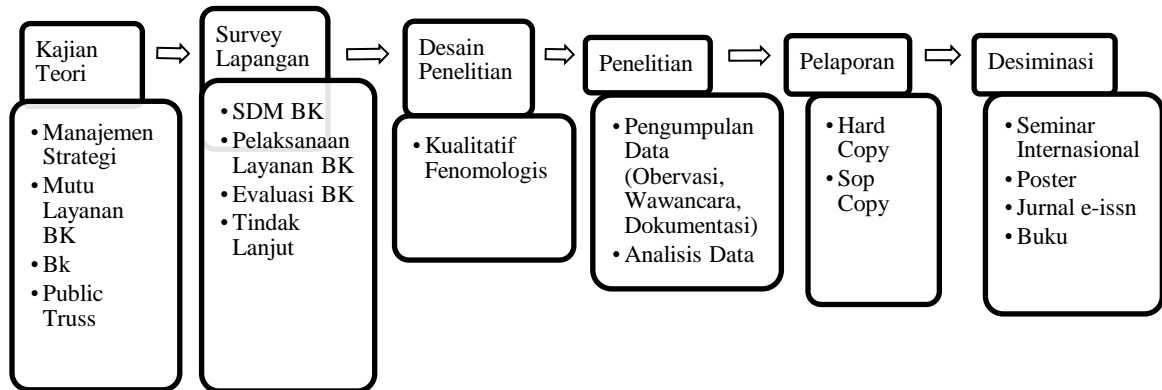
##### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Conclusion Drawing/ Verification.

Conclusion drawing/ verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan atau di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### F. Diagram Alur Penelitian



**Gambar 2: Alur Penelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Februari 2019. Bersamaan dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 5 Banjarmasin, dimana pesertanya adalah guru BK SMK Negeri di kota Banjarmasin. Peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara kepada guru BK yang bersangkutan setelah pengabdian masyarakat selesai.

Pengambilan data berupa wawancara mulai dari awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti sendiri, kecuali data-data yang bersifat dokumentative seperti Standar operasional, program kerja, rencana kerja diperoleh melalui guru bimbingan dan konseling selaku informan dalam melakukan penelitian ini.

Paparan data dan temuan penelitian yang akan disajikan, mengacu pada fokus permasalahan penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi data yang berasal dari subjek dan objek penelitian dengan menggunakan instrument penelitian.

Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh sumber data.

Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan fenomenologi maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para informan.

## **B. Hasil Penelitian**

Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh Peneliti pada kurun waktu bulan Februari 2019. Dimana informan yang di wawancarai secara mendalam adalah Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri di Banjarmasin termasuk Koordinator MGBK SMK Negeri di Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai bagaimana persepsi siswa tentang program bimbingan dan konseling di SMK diperoleh hasil bahwa masih ada sebagian siswa masih ragu dengan program bimbingan dan konseling, di karenakan masih ada nya program layanan bimbingan dan konseling yang masih belum berjalan sebagaimana mestinya, contohnya pemberian layanan konseling individual. Layanan konseling individual di salah satu SMK belum berjalan dengan baik sebab asas kerahasiaan yang tidak terjamin, dikarenakan tidak adanya ruangan khusus untuk layanan konseling individual.

Hal ini juga di perkuat dengan pernyataan dari personil sekolah yaitu wali kelas. ketika peneliti bertanya mengenai program bimbingan dan konseling di sekolah pada saat observasi awal, mereka mengatakan bahwa program bimbingan dan konseling memang masih belum berjalan dengan baik hanya sebagian saja yang berjalan dengan baik, seperti layanan bimbingan kelompok sesuai dengan POP BK. Tetapi layanan lainnya kurang berjalan dengan baik dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang lengkap, seperti tidak adanya ruangan khusus untuk konseling individual, pelaksanaan layanan informasi yang kurang terjadwal, sehingga menurut personil sekolah perlu ada nya pembenahan yang signifikan dalam pelaksanaan program-program bimbingan dan konseling agar sesuai dengan standard operasional layanan bimbingan dan konseling.

Untuk dapat melaksanakan profesinya, seorang guru bimbingan dan konseling harus memiliki visi dan misi secara luas dan mendalam dalam bidang profesinya sehingga dapat melakukan aksi pelayanan secara tepat dan akurat, disertai dedikasi yang tinggi untuk kepentingan pengguna (klien). Oleh karena seorang guru bimbingan dan konseling harus mampu merebut kepercayaan public (*public trust*), salah satu kepercayaan public yang harus di rebut adalah

kepercayaan orang tua siswa terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah, seperti di ketahui keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan wawancara yang mendalam terhadap koordinator MGBK SMK Negeri Banjarmasin, bahwa kepercayaan orang tua siswa akan keberhasilan siswa dalam belajar sudah meningkat dari sebelumnya, hal ini di buktikan dengan aktifnya komunikasi orang tua siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dan kemauan orang tua siswa datang ke sekolah menemui guru bimbingan dan konseling meskipun tanpa di panggil oleh sekolah, setiap ada masalah dengan anak mereka dirumah atau hanya ingin menenayakan kemajuan belajar anaknya disekolah mereka tidak segan-segan berkunjung ke sekolah untuk menemui guru bimbingan dan konseling, wali kelas maupun kepala sekolah. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa orang tua siswa sudah percaya dengan pihak sekolah dalam kemajuan belajar anaknya.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bermutu tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan menyeluruh disekolah. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator MGBK SMK Negeri di Banjarmasin bahwa kebijakan-kebijakan yang di buat oleh kepala sekolah masih belum maksimal dalam memberdayakan program bimbingan dan konseling di beberapa SMK Negeri di Banjarmasin, salah satu yang paling menonjol adalah kebijakan mengenai penggunaan sarana dan prasarana dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling, kegiatan yang kurang terjadwal dalam pemberian layanan informasi, serta visi dan misi layanan bimbingan dan konseling yang masih belum sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sehingga dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada sebagian sekolah SMK Negeri yang masih belum maksimal dalam pemberdayaan program-program Bimbingan dan konseling.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Sebagai seorang Guru Bimbingan dan konseling harus mampu merebut kepercayaan publik (*public trust*) melalui peningkatan layanan mutu bimbingan dan konseling, oleh karena itu seorang guru bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa dalam memberikan solusi, tapi juga harus mampu dan bisa menjalankan tugas tanggung jawabnya, contohnya yaitu membuat rencana kerja guru bimbingan dan konseling, membuat program kerja bimbingan dan konseling yang fleksibel, pembuatan laporan, dimana semuanya itu harus berlandaskan pada SOP Bimbingan dan konseling yang dibuat berdasarkan POP Bimbingan dan konseling.

Dalam Pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMKN Banjarmasin harus didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Selain itu, pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur dan berkelanjutan. Program-program itu meliputi program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan kegiatan harian.

Keberhasilan pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari peran aktif guru bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, segenap guru bimbingan dan konseling dituntut untuk bisa berbuat dan melaksanakan program-program kerja, satuan layanan, dan kegiatan pendukung manajemen layanan bimbingan dan konseling. Agar tercipta layanan bimbingan dan konseling yang bermutu yang berorientasi pada kepercayaan publik (*public trust*).

Pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling sebenarnya bukan hanya untuk peserta didik yang bermasalah saja, lebih dari itu guru bimbingan dan konseling harus selalu memberikan informasi kepada peserta didik tentang berbagai hal dalam upaya mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik



Sebagai pelaksana manajemen layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling harus mengetahui dan memahami tentang metode dan tehnik dalam manajemen layanan bimbingan dan konseling, karena kompetensi dan pengetahuan tentang profesinya merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan di sekolah. Selain itu, metode dan tehnik yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan peserta didik. Tanpa pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai metode dan teknik, guru bimbingan dan konseling akan banyak mengalami kesulitan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, apabila ini terjadi maka layanan bimbingan dan konseling tidak akan memiliki mutu yang baik, bahkan kepercayaan publik akan hilang terhadap guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk berhasil dalam belajarnya.

Pengorganisasian manajemen layanan bimbingan dan konseling akan terlaksana dengan baik apabila didukung dan diselenggarakan dengan manajemen organisasi yang baik dan teratur. Organisasi manajemen yang baik dan teratur merupakan wahana yang akan mendukung terwujudnya mekanisme kerja yang efektif dalam pengorganisasian manajemen layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, pengorganisasian manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri Banjarmasin harus selalu meningkatkan kerja sama antara guru bimbingan dan konseling dengan Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan, dengan personil sekolah yang lain, yaitu guru mata pelajaran dan wali kelas serta orang tua siswa guna memperoleh pengorganisasian manajemen layanan bimbingan dan konseling yang optimal. Dengan begini maka layanan bimbingan dan konseling akan memiliki mutu yang lebih baik, apabila mutu sudah menjadi lebih baik, maka kepercayaan public terhadap layanan bimbingan di sekolah dalam hal ini SMK Negeri menjadi meningkat dalam lingkungan publik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling harus merubah persepsi siswa agar tidak ada lagi siswa yang ragu akan program-program layanan bimbingan dan konseling yang sudah di buat.
2. Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling masih belum maksimal di laksanakan.
3. Koordinasi antara kepala sekolah dengan guru-guru bimbingan dan konseling belum terkoordinir dengan maksimal.
4. Untuk meningkatkan layanan mutu bimbingan dan konseling pengorganisasian yang baik sangat di perlukan, oleh karena itu dukungan dan kerjasama antar personil sekolah dan guru bimbingan dan konseling harus berjalan dengan baik.
5. Untuk meningkatkan *public trust*, maka guru bimbingan dan konseling harus memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik akan profesinya, sehingga layanan mutu bimbingan dan konseling dapat meningkat.

#### **B. Saran-saran**

Peneliti telah menganalisis dan dengan hasil kesimpulan di atas, bahwa peneliti akan mencoba memberikan saran-saran, meskipun saran ini bukan merupakan saran yang *The Best Solution* kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di dalamnya, antara lain yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah agar mempertimbangkan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan layanan mutu bimbingan dan konseling agar meningkatnya *public trust* terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam berbagai aspek.

2. Kepada koordinator guru BK dan guru BK yang ada di SMKN Banjarmasin, bahwa sebagai guru pembimbing dan sebagai pelaksana serta tokoh sentral dalam pelaksanaan bimbingan konseling di mana pemahaman yang sesuai dan benar tentang bimbingan dan konseling akan berimplikasi dalam menjalankan program bimbingan dan konseling dengan baik dan sesuai yang diharapkan tujuan pendidikan, sehingga mutu layanan bimbingan dan konseling dapat meningkat dan *public trust* juga akan meningkat untuk itu, seharusnya ada suatu sosialisasi tentang konsep yang akan dijalankan mengenai bimbingan dan konseling, tentang manajemen strategi terhadap layanan mutu bimbingan dan konseling, komitmen terhadap sosialisasi bimbingan dan konseling, itu semua dapat dilaksanakan melalui seminar-seminar atau juga dengan melalui koordinasi dengan sesama guru bidang studi yang lain.
3. Adanya kesesuaian visi dan misi sekolah dengan visi dan misi pada bimbingan dan konseling agar selaras.
4. Untuk siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti program-program layanan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eggen, Paul. Kauchak, Don. 2012. *Staretegi dan Model Pembelajaran*. Jarkarta: PT Indeks
- Furqan. Badrujaman, Aip. 2014. *Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas*. Jakarta: Indeks.
- G. Dess Gregory & Miller, A. (1993). *Stategic Management*. Singapore: McGraw-Hill.Inc
- Hasanah, H. (2014). Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Menurunkan Tekanan Emosi Remaja. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 55–72. <https://doi.org/10.21043/KR.V5I1.1060>
- Hitt, Michael A. Ireland, R. Duane. Hoskisson, Robert E. 1997. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Erlangga
- John Andrew Pearce dan Ricard Benjamin Robinson dalam Kurniawan (2000), Lexy J. Moeleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Widi. 2011. *Pengaruh Kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan pada Cabang Toko Top Fashion Cimahi*. Jurnal kemampuan. Tersedia di [jbptunikompp-gdl-widimulyad-26581-1-unikom\\_w-r.pdf](http://jbptunikompp-gdl-widimulyad-26581-1-unikom_w-r.pdf) [diakses 17 September 2013]
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendikbud.
- Prayitno. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Quinn, C. (2009). Populating the LearnScape: e-Learning as Strategy. In M. Allen, Ed Michael Allen's eLearning Annual 2009. Pfeiffer: San Francisco. <https://quinnovation.com/eLearningStrategyAllenAnnual2009.pdf>
- Sallis, E. (2011). *Integrated Quality Management Education*. Jogjakarta: IRGiSoD
- Sugiono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, D.K. (2010). *Introduction Implementation Guidance and Counseling Program at the School*. Jakarta: PT Maha satya
- TIM Redaksi FOKUSMEDIA, Himpunan Peraturan Perundang\_undangan tentang Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia
- TIM Redaksi FOKUSMEDIA, Himpunan Peraturan Perundang\_undangan tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung: Fokusmedia
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan Juntika. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zazin, Nur. 2014. *Grakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Rzz Media

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas Lampiran

No.	Nama/NID N/NIP	Prodi/Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd	BK/ FKIP Uniska MAB Banjarmasin	Manajemen Pendidikan	6 jam/minggu	Menyusun proposal, literature acuan, menyusun pembahasan
2	Drs. Mahfuz, M.M	BK/ FKIP Uniska MAB Banjarmasin	Manajemen	6 jam/minggu	Menyusun draf artikel manajemen strategi mutu layanan BK
3	Muhammad Eka Prasetia, S.Pd., M.Pd	BK/ FKIP Uniska MAB Banjarmasin	Manajemen Pendidikan	6 jam/minggu	Menyusun Panduan Manajemen Strategi Mutu Layanan BK

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Lampiran

**1.1. Identitas ketua**

**A. Biodata**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/identitas lainnya	196204011989111002
5	NIDN	0001046212
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 1 April 1962
7	E-mail	<a href="mailto:jarkawiuniska@yahoo.co.id">jarkawiuniska@yahoo.co.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	081349692232
9	Alamat Kantor	Jln. Adhyaksa No.2 Kayu Tangi Banjarmasin
10	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 1000, S-2 = 3
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Evaluasi Bimbingan Konseling 2. Manajemen Bimbingan Konseling 3. Perkembangan Peserta Didik 4. Kaitan Bimbingan dan pengajaran 5. Pengantar Pendidikan 6. Penelitian Pendidikan 7. Statistika 8. Administrasi dan Supervisi Pendidikan 9. Prose Bimbingan dan Pengajaran

**B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan	S-1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Unlam	Uninus	Uninus
Bidang Ilmu	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1981-1987	2000-2004	2008-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi Tentang Berbagai Hambatan Dalam Merencanakan Satuan Pembelajaran Matematika Bagi Guru-guru SD kelas VI Dalam Wilayah Kandepdikbud Kecamatan Banjar Barat	Studi Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Daya Dukung Sekolah Dalam Hubunganya Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Kecamatan Alalak	Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada # (tiga) sekolah dasar di Kota barito kuala

Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Sakimin D Drs Anang Ma'ruf	Prof. Dr. Hary Sudrajat Dr. H. karyo Ibnu Akhmad	Prof. Dr. Nana Syaodeh Prof. Dr. Dedy Mulyasasana
--------------------------	------------------------------------	---	--

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp)
1	2012	Manajemen Mutu Layanan BK di SMP Mandastana	Dana APBU UNISKA	4.000.000
2	2013	Manajemen Program BK di SMPN 25 di Banjarmasin	Dana APBU UNISKA	6.000.000
3	2014	Manajemen Pencitraan BK di MA Siti Mariam Banjarmasin	Dana APBU UNISKA	6.000.000
4	2015	Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Pendekatan Strategi Pada Siswa Kelas X SMK Syuhada Banjarmasin	Dana APBU UNISKA	6.000.000
5	2015	Studi Analisa Hasil UKG Bidang BK di SMA dan SMK Kota Banjarmasin	Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendiknas	20.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Membangun Motivasi Diri Dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Di Ma Siti Mariam Banjarmasin. Pengabdian Kepada Masyarakat. Banjarmasin	Dana APBU UNISKA	4.000.000
2	2015	Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Fune Game	Dana APBU UNISKA	4.000.000

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional	Manajemen Pendidikan di Kota HSS	2013 Kandangan
2	Kuliah Umum Prodi BK	Meningkatkan Kesadaran Diri Untuk Karakter Berbeda, Bermakna dan Mulia	Kampus Uniska MAB Gedung C lantaidasar. 17 September 2015
3	Seminar dan Work Shop	Profesi Guru Bimbingan dan Konseling Di Era Globaliasi Berbasis Penelitian	2015 ABKIN Tanah Laut
4	Seminar dn Workshop	Kompetensi Profesional Guru Dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	Kampus Uniska MAB Banjarmasin 16 Desember 2015
5	Seminar Internasional Conference On Helping Profession On Child Abusy And Protection	Manajemen Folluw Up dalam Pembelajaran Berbasis data Di Era Globalisasi Pada ranah Pendidikan Formal	Balai Agung Pemprov DKI Jakarta (Kantor Gubernur DKI Jakarta. J.ln. Medan, 3-4 Desember 2015
6	Seminar Internasional Etnopedagogy	Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal Etnik Banjar Untuk Membentuk Karakter bangsa Pada Jalur Pendidikan Formal	Hotel AREA BARITO Banjarmasin, 14 Nopember 2015
7	Seminar Internasional Strengthen Education Character and Child Protection to Build the Future	Program Bimbingan dan Konseling berbasis Kearifan Lokal Etnik Dalam Membentuk Karakter Jati Diri Bangsa Di Era Globalisasi	Sabtu, 12 Maret 2016 bertempat di Aula lantai 3 Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University (Uhamka)



**F. Publikasi Artikel dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Manajemen Mutu Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Mandastana Marabahan	Al Ulum	Volume 64 /No 2/2015
2	Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMP 25 banjarmasin	Jurnal Konseling Gusjigang	Volume 1/No 1/2015
3	Manajemen Pencitraan Layanan Bimbingan dan Konseling di MA Siti Mariam Banjarmasin	Jurnal Konseling Gusjigang	Volume 1/No 2/2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara 33 okum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usul dana penelitian APBU Uniska MAB Banjarmasin Tahun Anggaran 2018

Banjarmasin, 15 Mei 2019  
Ketua ,

**Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd**  
**NIDN 0001046212**

## 1.2. Identitas Anggota

### A. Biodata

1	Nama	Drs. Mahfuz, M.M
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	Email	-
8	Nomor Handphone	
9	Alamat Kantor	Jl. Adhyaksa No. 2 Kayutangi Kota Banjarmasin
10	Nomor Telepon	(0511) 33038
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 : >300,
12	Mata Kuliah yang Diampun	1. Pengantar Pendidikan 2. Manajemen BK 3. Perkembangan Peserta Didik 4. Kaitan Bimbingan dan Pengajaran

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNLAM Banjarmasin	UNINUS Bandung	
Bidang Ilmu	Administrasi Pendidikan	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	1987	2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	Kepemimpinan Kepala Sekolah	
Nama Pembimbing	-	Dr. H. Gt. Irhamni, MT Dr. Mustatul Anwar, M.M.Pd, M.Kes	

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2013	Manajemen Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah	Dana APBU Uniska MAB	4.000.000.
2	2017	Manajemen Strategi Blu Ocean	Dana Hibah Dikti	18.000.000

		Program BK pada SMK Kota Banjarmasin		
--	--	--------------------------------------	--	--

#### D. Pengalaman Pengabdian

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1				

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah

No	Judul Arikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Manajemen Strategi Blu Ocean Program BK pada SMK Kota Banjarmasin	Gusjigang	Volume

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

#### G. Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Strategi Blu Ocean Program BK pada SMK Kota Banjarmasin	2018	151	
2				

#### H. Perolehan HAKI

No	Judul/HAKI	Tahun	Jenis
1			
2			

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

**J. Penghargaan**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
<b>1</b>			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usul dana penelitian APBU Uniska MAB Banjarmasin Tahun Anggaran 2018

Banjarmasin, 15 Mei 2019  
Anggota ,

Drs. Mahfuz, M.M  
NIDN 1128066101

### 1.3. Identitas Anggota

#### A. Biodata

1	Nama	Muhammad Eka Prasetia, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	061702979
5	NIDN	1123108001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 23 Oktober 1980
7	Email	mekapras Setia@gmail.com
8	Nomor Handphone	082153139521
9	Alamat Kantor	Jl. Adhyaksa No. 2 Kayutangi Kota Banjarmasin
10	Nomor Telepon	(0511) 33038
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=... orang ;S-2= ...orang;S-3= ...orang
12	Mata Kuliah yang Diampun	1. Pengantar Pendidikan 2. Manajemen BK 3. Perkembangan Peserta Didik 4. Kaitan Bimbingan dan Pengajaran 5. Bahasa Inggris

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP-PGRI	UNLAM	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2005	2009-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	A Descriptive Study On The Problem In Teaching-Learning Reading II At The Program S-1 English Education STKIP-PGRI Banjarmasin With Particular Attention To Vocabulary	Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SMAN Se Kota Banjarmasin	
Nama Pembimbing		1.Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd. Ph.D. 2.Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad	

**C. Pengalaman Penelitian**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2017	Meningkatkan Keterampilan Bicara Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI di SMPN 15 Banjarmasin	Dana APBU Uniska MAB	4.000.000.

**D. Pengalaman Pengabdian**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah**

No	Judul Arikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

**H. Perolehan HKI**

No	Judul/HKI	Tahun	Jenis
1			

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik**

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

**J. Penghargaan**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
<b>1</b>			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usul dana penelitian APBU Uniska MAB Banjarmasin Tahun Anggaran 2018

Banjarmasin, 15 Mei 2019

Anggota ,

Muhammad Eka Prasetya, M.Pd

NIDN 1123108001

Lampiran 3. Surat Pernyataan tidak melakukan plagiat Lampiran

### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd  
NIDN/NIP : 0001046212/19620401 1989 11 1002  
Pangkat/Golongan : Penata TK I/III d  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: ***“Manajemen Strategi Mutu Layanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Public Trust Pada SMK Di Kabupaten Banjar”*** yang diusulkan dengan pendanaan APBU Uniska MAB untuk tahun anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan persyaratan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah saya terima ke kas APBU Uniska MAB.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2019

Yang menyatakan,

**Dr. H. Jarkawi, M.M.Pd**  
**NIP 19620401 1989 11 1002**



Lampiran 4. Justifikasi Anggaran Pengabdian

<b>1. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>
Persiapan penelitian (membeli alat habis pakai)		4	Rp 50.000	Rp. 200.000
Mengkaji teori Manajemen Strategi, Mutu BK, Public Truss (beli buku menambah referensi)		5	Rp 100.000	Rp. 500.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 7.00.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>
Survey Lapangan layan BK (transportasi lapangan)		2	Rp 500.000	Rp. 1.000.000
Penelitian lapangan (transportasi dan konsumsi)		10	Rp 500.000	Rp. 5.000.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 6.000.000</b>
<b>Pengolahan dan Analisis Data</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>

Trianggulasi dan Membercek data (transportasi dan konsumsi)		4	Rp 500.000	Rp. 2.000.000
Medisplay data (pengolahan data)		4	Rp 250.000	Rp. 1.000.000
Mengkategorisasi data dan pengelompokan data (pengolahan data)				Rp. 1.000.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 4.000.000</b>
<b>Kajian Penelitian</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>
Desain Penelitian kualitatif (konsumsi diskusi )		2	Rp 500.000	Rp. 100.000
Diskusi menetapkan Partisipan, tempat dan waktu (konsumsi diskusi )		2	Rp 500.000	Rp. 100.000
Menusun Pedoman observasi, wawancara dan dokumenta		2	Rp 500.000	Rp. 100.000

si (konsumsi diskusi )				
Diskusi kesimpulan hasil penelitian (konsumsi diskusi)		2	Rp 500.000	Rp. 100.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 400.000</b>
<b>Kajian Penelitian</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>
Pelaporan hasil penelitian (penjilidan dan plasdic)		5 Jilid	Rp 200.000	Rp. 1.000.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 1.000.000</b>
<b>Kajian Penelitian</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Per Tahun (Rp)</b>
Desiminasi : Seminar Internasional Poster Jurnal Buku ber ISBN HAKI		1 1 1 1 1	Rp. 3.000.000 Rp. 500.000 Rp. 3.000.000 Rp. 6.000.000 Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000 Rp. 500.000 Rp. 3.000.000 Rp. 6.000.000 Rp. 1.000.000
			<b>SUB TOTAL (Rp)</b>	<b>Rp 13.500.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>Rp 25.000.000,-</b> (dua puluh lima juta rupiah)

#### Lampiran 8. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kepala sekolah dapat mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dan konseling?
2. Apa disekolah in tersedia ruangan bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana kondisi ruangan bimbingan dan konseling?
4. Apakah terdapat visi dan misi bimbingan dan konseling?
5. Alat apa saja yang telah tersedia di ruangan bimbingan dan konseling?
6. Apakah kepala sekolah melakukan kegiatan pembinaan dan pengawasan berkaitan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah?
7. Bagaimana manajemen BK di sekolah bapak/ibu?
8. Kegiatan apa saja yang telah kepala sekolah adakan di sekolah ini berkaitan dengan program bimbingan dan konseling?
9. Bagaimana tahap pelaksanaan layanan BK di sekolah bapak/ibu?
10. Apakah Bapak/Ibu membuat program kerja dan rencana kerja bimbingan dan konseling berdasarkan SOP?
11. Apakah orang tua siswa datang sendiri kesekolah ketika anak mereka bermasalah atau memerlukan solusi dalam kegiatan akademik anaknya?